

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* yang dilaksanakan di kelas X<sub>2</sub> SMAN 15 Bandar Lampung, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata siswa yang aktif sesuai dengan indikator yang diamati pada siklus I diperoleh sebesar 17,86%; siklus II meningkat sebesar 19,64% menjadi 37,50%; dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 35,71% menjadi 73,21%. Sementara itu rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu 65,05% dengan kategori cukup aktif. Siklus II meningkat sebesar 8,75% menjadi 73,80% dengan kategori cukup aktif, dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 8,8% menjadi 82,60% dengan kategori aktif.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* yang dilaksanakan di kelas X<sub>2</sub> SMAN 15 Bandar Lampung, dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 62,24. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,62 menjadi 67,86. Siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,25 menjadi 76,11. Dilihat dari persentase ketuntasan

belajar siswa, siklus I sebesar 35,71%; siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 6,75% menjadi 46,42%; dan siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 39,29% menjadi 85,71%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Post Solution Posing* materi pokok suhu dan kalor pada siswa kelas X<sub>2</sub> SMAN 15 Bandar Lampung, maka peneliti menyarankan:

1. Model pembelajaran dengan mengajukan masalah (*Problem Posing*) merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah.
2. Pembelajaran menggunakan model pengajuan masalah (*Problem Posing*) dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan dan teknik pembelajaran fisika untuk materi yang lebih sesuai.
3. Pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran pengajuan masalah (*Problem Posing*) sebaiknya memperhatikan pengelolaan kelas sehingga pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan mendapatkan hasil yang optimal.
4. Pada saat pembelajaran kelompok, guru harus dapat mengantisipasi adanya keributan didalam kelas agar tercipta suasana kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.